

ISSN 1411-3570

Perspektif

Pendidikan dan Keguruan



Perspektif

Vol. IV No. 7

Hal. 1 - 97

Pekanbaru, April 2013

ISSN 1411-3570

**Jurnal Penelitian
Perspektif
Pendidikan dan Keguruan**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis kritis di bidang pendidikan, keguruan, dan ilmu dasar yang berkaitan dengan materi kependidikan.

Pelindung:
Rektor Universitas Islam Riau

Penanggung Jawab :
Dekan FKIP Universitas Islam Riau

Ketua Penyunting :
Sri Amnah S

Sekretaris Penyunting :
Sri Rahayu

Bendahara Penyunting :
Hermaliza

Anggota Penyunting :

Prof. Seno H. Putra, M.Pd, Ph.D
Dr. Elfis, M.Si
Dr. Sudirman Shomary, M.A.
Dr. Nurmalinda, M. Pd
Dr. Saproni Samin, M. Ed
Dr. Sri Rezeki, M.Si
Dr. Sukarni, M. Si

DAFTAR ISI

	Hal
PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM SETTING PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING <i>Sehatta Saragih - Universitas Riau Pekanbaru</i>	1 - 12
PENGARUH METODE PLIOMETRIK TERHADAP KECEPATAN TENDANGAN SABIT PADA ATLET PENCAK SILAT UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM RIAU <i>Kamarudin- Universitas Islam Riau Pekanbaru</i>	13 – 19
IMPROVING STUDENTS' ENGLISH READING COMPREHENSION OF ARGUMENTATIVE TEXTS THROUGH EXPLOITING DISCOURSE ORGANIZATION <i>Yulianto – Universitas Islam Riau Pekanbaru</i>	20 - 32
PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA PROFESIONAL DOSEN JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG <i>Mohamad Arif Rafsanjani - Universitas Islam Riau Pekanbaru</i>	33 – 37
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN <i>CREATIVE PROBLEM SOLVING</i> (STUDI EKSPERIMEN) PADA SISWA KELAS VII SMPN 14 PEKANBARU <i>Nahor Murani Hutapea, Atma Murni dan Elischeni –Universitas Riau Pekanbaru</i>	38 – 48
PENGARUH METODE PRESENTASI DISKUSI DENGAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH TEORI AKUNTANSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI DI FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU <i>Purba Andy Wijaya –Universitas Islam Riau Pekanbaru</i>	49 - 57
KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PADA MATAKULIAH ANATOMI FISILOGI TUBUH MANUSIA MELALUI PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH (<i>Problem Based Learning</i>) PADA MAHASISWA BIOLOGI FKIP UIR PEKANBARU <i>Siti Robiah – Universitas Islam Riau Pekanbaru</i>	58 - 65
HUBUNGAN <i>EXPLOSIVE POWER</i> OTOT LENGAN DAN BAHU DAN KOORDINASI MATA-TANGAN DENGAN HASIL <i>SHOOTING</i> TEAM BASKET PUTRA PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS RIAU <i>Zainur dan Syarifuddin – Universitas Riau Pekanbaru</i>	66 - 75
HUBUNGAN KECEPATAN DAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DENGAN HASIL LOMPAT JAUH MAHASISWA PUTRA 1A PENJASKESREK ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS RIAU. <i>Alimandan dan Dedek Syamsudarto– Universitas Riau Pekanbaru</i>	76 - 84
PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN LINGKUNGAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI SEMESTER II KELAS II_c FKIP-UIR PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013 <i>Suryanti – Universitas Islam Riau Pekanbaru</i>	85 - 91
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA KELAS VI A SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN KASIHAN BANTUL MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK <i>Siti Nur Rohmah – Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta</i>	92 - 97

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
MATEMATIKA SISWA KELAS VI A SD MUHAMMADIYAH
AMBARBINANGUN KASIHAN BANTUL MELALUI
PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK**

*(Improvement the Ability of Students completing Math Problems in the Form of a
Story by Using Realistic Mathematical Approach to the Sixth Grade Students of
SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul)*

Oleh: Siti Nur Rohmah^{*)}

siti.rohmah@pmat.uad.ac.id

^{*)} Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRACT

This study aims to improve the ability of students completing math problems in the form of a story by using realistic mathematical approach to the sixth grade students of SD Muhammadiyah Ambarbinangun A Poor Bantul. This research is a class room action research subjects were students of class VIA numbered 30 students. In the study, the low ability students complete word problems is an issue that should get the solution. The results of observations of teaching sixth grade math teacher Ambarbinangun A SD Muhammadiyah showed that the main factors causing the problem is less varied and teacher learning is not meaning ful. After learning implemented in three cycles of action that results obtained Traffic students to solve problems in the form of a story can be increase date a chcycle.

Keywords: math word problems, learning approaches, PMRI.

PENDAHULUAN

SD Muhammadiyah Ambarbinangun merupakan salah satu SD di kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa selalu menjadi masalah rutin bagi guru-guru di sekolah ini. Beberapa perbaikan pembelajaran yang dilakukan belum banyak membantu untuk meningkatkan hasil belajar, minat dan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru disebutkan bahwa minat, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya soal cerita belum cukup baik. Disamping itu,

dari hasil diskusi dengan guru diperoleh informasi bahwa jika dilihat dari komposisi soal yang diujikan, secara umum siswa masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal matematika berbentuk cerita. Hasil pengamatan terhadap lembar jawaban siswa terlihat bahwa ada beberapa penyebab hal ini bisa memungkinkan terjadi, yaitu : kemampuan siswa dalam memaknai bahasa soal masih kurang, siswa belum dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, serta kemampuan siswa dalam menentukan model matematika yang digunakan dalam penyelesaian soal.

Laporan hasil observasi yang dilakukan menunjukan bahwa guru

telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang. Namun demikian, pada pemberian tugas latihan di kelas dan di rumah kepada siswa, guru masih kurang memperhatikan aspek soal cerita sebagai salah satu bentuk soal latihan di rumah. Guru masih terfokus pada soal-soal latihan yang ada di buku. Hal ini kurang memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan idenya dalam melatih kemampuannya memecahkan masalah yang ada pada soal matematika berbentuk cerita.

Hasil observasi awal penelitian di kelas VI A ketika guru mengajar terlihat bahwa siswa kurang mampu mengemukakan ide dalam menjawab soal ataupun pertanyaan guru, siswa kurang aktif bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, guru kurang bervariasi dalam mengajar, memberi contoh, dan pengajuan pertanyaan, kurang mengarahkan siswa pada tujuan pembelajaran serta aplikasi materi yang diajarkan pada keseharian siswa, guru tidak menggunakan alat peraga. Akibatnya hasil belajar matematika siswa rendah dengan rata-rata tes awal materi matematika di kelas VI A SD dan menyangkut soal cerita sebesar 5,83 dan yang mencapai nilai minimal 6,5 sebanyak 2 orang.

Berdasarkan alasan di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika berbentuk cerita. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya prinsip-prinsip dalam pembelajaran realistik didominasi oleh masalah-masalah konteks, pengembangan model, pembelajaran konstruktif dan

produktif, interaktif dan *intert winning* sehingga dapat membantu pembelajaran dalam menyelesaikan soal-soal matematika berbentuk cerita. Disamping itu pendekatan matematika realistik digunakan karena pendekatan ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa pada pembelajaran secara bermakna, sesuai dengan kemampuan berfikir siswa serta berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Kebermanaknaan yang diakibatkan pembelajaran dengan pendekatan PMRI memberi kesempatan kepada siswa mengembangkan potensi dan kemampuan berpikir alternatif, mengembangkan cara penyelesaian berbeda suatu masalah, memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman sehari-hari serta saling hormat menghormati dan menumbuhkan konsep diri yang kesemuanya itu mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan setiap soal matematika dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari atau bidang lainnya.

Soal-soal matematika yang digunakan sebagai gambaran kehidupan sehari-hari atau aplikasinya dalam bidang lain ini tertuang dalam bentuk-bentuk soal cerita atau masalah kontekstual. Soal yang disusun dalam bentuk kalimat verbal tersebut memungkinkan siswa menggunakan daya imajinasi dan kreativitasnya serta ide dan nalarnya untuk mengemukakan berbagai alternatif pemecahan soal-soal tersebut. Jika siswa dibina dengan membiasakannya menyelesaikan soal-soal seperti ini, dimana siswa merasakan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka kemampuan nalar, ide dan

kreativitasnya dalam pembelajaran akan meningkat. Meningkatnya aktifitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa berupa perubahan kemampuan matematika siswa sebagai akibat dari proses interaksi siswa oleh lingkungannya ini disebut hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan proses pembelajaran akan semakin meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI A SD Muhammadiyah Ambarbinangun, dengan jumlah siswa 30 orang, 17 laki-laki dan 13 perempuan. Pembelajaran dilaksanakan selama dua bulan semester ganjil 2013/2014. Materi yang diteliti adalah Faktor dan Kelipatan Bilangan.

Pendekatan PMRI yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus tindakan. Pada setiap siklus dilaksanakan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada setiap siklus, dilaksanakan refleksi untuk lebih menggali kekurangan atau kelebihanguru dalam melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PMRI. Hasil refleksi ini dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan siklus berikutnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah personil penelitian yang terdiri dari siswa dan guru. Jenis data yang di kumpulkan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar dan data kualitatif yang

diperoleh melalui lembar observasi, kuesioner, dan jurnal. Indikator keberhasilan penelitian ini telah tercapai bila pada hasil evaluasi suatu siklus minimal 80% siswa telah mencapai nilai paling rendah 6,5.

HASIL PENELITIAN

1. Aktifitas Siswa dan Guru

Hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I terlihat masih ada beberapa aktifitas siswa yang kurang selama pembelajaran seperti: kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang memperhatikan teman dalam menemukan cara atau teknik menjawab suatu masalah, belum mampu dalam mengemukakan pendapat atau ide kepada guru atau teman, masih kurang dalam bertanya atau berdiskusi baik kepada guru maupun siswa lainnya, dan belum mampu dalam menarik kesimpulan atau prosedur, serta adanya perilaku yang kurang relevandengan kegiatan pembelajaran. Siswa juga masih dominan terhadap bantuan dari guru atau temannya yang lebih pintar dalam menyelesaikan masalah sehingga diskusi kurang berjalan sesuai harapan.

Sementara itu, pengamatan terhadap aktifitas guru menunjukkan bahwa banyak aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran yang masih perlu diperbaiki, seperti memotivasi atau menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan apersepsi atau menghubungkan materi pelajaran yang di ajarkan dengan materi sebelumnya, melakukan evaluasi proses, menghargai perbedaan pendapat, manajemen dalam berdiskusi, mengarahkan siswa membuat rangkuman serta

penggunaan waktu yang kurang efisien.

Hasil diskusi dan refleksi disepakati agar dalam melaksanakan siklus II, guru diarahkan untuk senantiasa mengurangi ketergantungan siswa terhadap bimbingan guru dengan menggunakan bahasa yang jelas dan sistematis sehingga siswa sudah mengerti. Guru juga perlu lebih meningkatkan keterampilan bertanya sehingga mampu menggugah siswa dalam menggali informasi yang ada pada setiap soal yang dipelajari di samping pengaturan waktu pembelajaran yang lebih efisien. Pemberdayaan siswa yang mempunyai kemampuan baik juga lebih diintensifkan pada setiap kelompok sebagai tutor sebaya sehingga dapat membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dan proses diskusi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil dari refleksi di atas cukup baik setelah dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II ini aktifitas siswa yang positif meningkat. Meskipun demikian, masih ada beberapa aktifitas siswa yang perlu mendapat perhatian seperti: masih ada siswa yang belum dapat dalam menemukan jawaban dan cara menjawab suatu masalah, mengemukakan pendapat atau ide kepada guru atau teman, dan menarik kesimpulan atau prosedur. Demikian juga aktifitas guru, terjadi banyak perubahan positif walaupun masih perlu ditingkatkan kualitasnya, seperti: menghargai berbagai pendapat, manajemen dalam berdiskusi, dan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep. Disamping itu, guru juga masih dominan dalam

mengarahkan atau membimbing siswa.

Hasil diskusi dan refleksi disepakati agar dalam melaksanakan siklus II, guru diarahkan untuk dapat menghargai perbedaan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan, memberikan penguatan, manajemen dalam berdiskusi secara baik dan mengarahkan siswa menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep. Guru perlu lebih mengendalikan bahasa yang digunakan dengan menggunakan ketrampilan bertanya yang memadai dan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.

Hasil refleksi dan diskusi tersebut menampakan hasil setelah dilaksanakan siklus III. Pada siklus III guru telah cukup baik dalam mengelola pembelajaran di kelas. Berbagai aktifitas yang masih kurang telah dilaksanakan dengan baik walaupun masih perlu peningkatan dari segi kualitasnya. Hal ini butuh pembiasaan lebih lanjut dari guru tersebut untuk melaksanakannya dalam setiap pembelajaran matematika di kelas.

2. Hasil Evaluasi Kemampuan Siswa

Hasil evaluasi sejak awal penelitian sampai pada evaluasi di akhir setiap siklus dijelaskan sebagai berikut: sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan pendekatan PMRI, rata-rata hasil belajar matematika siswa hanya sebesar 5,83 dari 30 siswa kelas VI yang diteliti. Dari jumlah tersebut yang mencapai nilai minimal 6,5 sebanyak 2 orang atau hanya 6,67%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan

pendekatan PMRI, rata-rata hasil belajar dan jumlah siswa yang mencapai nilai minimal 6,5 meningkat pada setiap siklus.

Rata-rata hasil belajar matematika siswa pada siklus I meningkat menjadi 6,25 dan siswa yang tuntas belajar sudah sebanyak 15 orang (50%). Hasil evaluasi siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 7,03 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 orang (73,33%). Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus III, rata-rata hasil belajar matematika siswa meningkat menjadi 7,35 dan siswa yang tuntas belajar sudah sebanyak 25 orang (83,33%). Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian tercapai.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil-hasil temuan di atas terlihat bahwa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita faktor dan kelipatan bilangan dapat ditingkatkan. Peningkatan kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan setelah dilaksanakannya pembelajaran dalam tiga siklus tindakan dengan 9 kali pembelajaran.

Jika pada hasil tes awal rata-rata hasil belajar matematika siswa hanya sebesar 5,83 dari 30 siswa kelas VI A yang diteliti dan yang mencapai nilai minimal 6,5 sebanyak 2 orang atau hanya 6,67%, maka setelah

dilaksanakan siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 6,25 dan yang mencapai nilai minimal 6,5 sebanyak 15 orang atau 50%. Memang bahwa jumlah siswa sebanyak ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, namun jika dilihat dari aktifitas siswa dan guru, terlihat banyak kemajuan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perbaikan, yaitu bahwa guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk mengemukakan ide atau tanggapan dalam melaksanakan diskusi kelas. Guru masih banyak melaksanakan pembimbingan selama pembelajaran berlangsung. Siswa juga belum mampu dalam merumuskan langkah-langkah yang sistematis sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal. Namun setelah dilaksanakan perbaikan-perbaikan pada siklus II, hal-hal tersebut sudah semakin berkurang yang diikuti dengan meningkatnya beberapa aktifitas positif. Sebagai akibatnya, pada evaluasi akhir siklus II, rata-rata hasil belajar matematika siswa meningkat menjadi 7,03 dan yang mendapat nilai minimal 6,5 sudah sebanyak 22 orang atau 73,33% (indikator keberhasilan belum tercapai).

Hasil refleksi dan diskusi terhadap pelaksanaan siklus II menjadi acuan dalam merencanakan pelaksanaan siklus III dan hasilnya rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 7,35 dan siswa yang mendapat nilai minimal 6,5 sudah sebanyak 25 orang atau 83,33%. Dengan demikian indikator

keberhasilan pelaksanaan penelitian ini sudah tercapai setelah dilaksanakannya siklus III. Ketercapaian indikator ini merupakan bukti bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dapat ditingkatkan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan PMRI. Keberhasilan dimaksud terlihat juga dari kemampuan siswa dalam menentukan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan soal cerita, yaitu menentukan apa yang diketahui, menentukan apa yang ditanyakan dari masalah yang dikemukakan, merumuskan model penyelesaian, menentukan penyelesaian model, dan menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diberikan. Semua hasil ini merupakan hasil pembimbingan yang sangat terencana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat tim peneliti atas hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut baik di sekolah tersebut maupun sekolah yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan Faktor dan Kelipatan Bilangan siswa kelas VI A SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan pendekatan PMRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, W. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Freudenthal, H. 1994. *Revisiting Mathematics Education*. Dordrecht : Reidel Publishing.
- Gravemeijer, K. 1994. *Developing Realistic Mathematic Education*. Utrecht: Freudenthal Institute.
- Kadir, 2007. *Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita untuk Siswa Kelas VI SD Negeri 13 Poasia Kendari melalui Pendekatan Matematika Realistik*. Prosiding disampaikan pada Seminar Nasional Matematika di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UPI, Bandung, 8 Desember 2007.
- Marpaung, Y. 2001. *Prospek RME untuk Pembelajaran Matematika di Indonesia*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional RME di Jurusan Matematika FMIPA UNESA, Surabaya, 24 Februari 2001.
- Treffers, A. 1991. *Realistics Mathematics Education in The Netherlands 1980-1990*. Dalam Streeflands (ed). *Realistics Mathematics Education in Primary School*. Iutrecht: CD-b Press.

PETUNJUK UNTUK PENULIS

Pengiriman Naskah

Naskah dikirim ke alamat redaksi: **Perspektif Pendidikan dan Keguruan FKIP Universitas Islam Riau** Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Indonesia Telp. (0761) 674-775. **Email: *Perspektif_uir@yahoo.com***

Naskah harus dikirim dalam bentuk naskah tercetak. *File* naskah dikirim dalam *CD* atau *flash disk* juga dapat melalui *e-mail*, setelah ada persetujuan untuk dimuat.

Naskah tercetak

Tiga eksemplar naskah tercetak yang dikirim diketik dengan spasi ganda, satu muka, pada kertas A-4, dengan batas tepi minimal 3 cm. Ilustrasi yang berupa grafik, gambar, foto, yang tidak masuk dalam *file* di *CD/ flash disk* harus ditempel pada tempatnya di naskah tercetak. Jumlah halaman 10-15. *CD/ flash disk*. Satu di *CD / flash disk* yang berisi berkas naskah, sebaiknya diketik dengan program pengolah kata *Microsoft Word*. Nama berkas naskah dan program pengolah kata yang dipakai beserta versinya (*misal: Microsoft office Word 2007*) ditulis di label *CD*.

Penulisan Naskah

Halaman pertama naskah harus berisi: (1) Judul, (2) Nama lengkap para penulis, (3) Alamat lengkap, (4) Ruang untuk Tanggal Penerimaan, (5) dua sampai enam kata kunci, (6) Nama, alamat, nomor fax atau alamat *e-mail* untuk korespondensi persetujuan.

Naskah Hasil Penelitian

Struktur naskah hasil penelitian adalah sebagai berikut: Judul (disertai terjemahan dalam bahasa Inggris untuk artikel berbahasa Indonesia dan Malaysia atau sebaliknya untuk naskah berbahasa Inggris; Abstrak (berbahasa Inggris untuk naskah berbahasa Indonesia dan Malaysia juga sebaliknya; Pendahuluan; Metode Penelitian; hasil dan pembahasan; Kesimpulan dan Saran (*optional*); Ucapan terima kasih (*optional*); Daftar Pustaka: Lampiran (*optional*).

Naskah Lain

Format di atas bisa dimodifikasi untuk jenis naskah lainnya.

Ilustrasi

Ilustrasi yang berupa gambar, diagram, tabel atau foto yang merupakan bagian dari naskah diletakkan dalam naskah. Ilustrasi yang tidak masuk dalam *file* di disket harus disertakan dalam kualitas yang baik.

Daftar Pustaka

Penulisan pustaka yang diacu di dalam teks adalah nama (-nama) keluarga dan tahun terbitnya. Jika lebih dari dua penulis, gunakan nama penulis pertama yang diikuti dengan 'et-al'. Daftar lengkap pustaka yang diacu disusun menurut abjad, diketik satu spasi, dengan tata cara penulisan seperti contoh-contoh berikut:

Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology Theory and Practice*. Boston: Allin and Bacon.

Deporter. B, dan Hernacki, M. 2002. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Penerbit Kaifa.

Contoh cetak dan naskah yang diedit akan dikirim ke penulis untuk dikoreksi dan persetujuan. Persetujuan harus sudah diterima paling lambat dua minggu setelah penerimaan. Penulis, jika memberikan koreksi terakhir pada naskah persetujuan, harap memberikan tanda-tanda dengan jelas.

Penulis akan mendapatkan 3 eksemplar Jurnal **Perspektif Pendidikan dan Keguruan**

Jurnal *Perspektif*

Pendidikan dan Keguruan

Volume IV Nomor 7 April 2013

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM
SETTING PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING**

Sehatta Saragih - Universitas Riau Pekanbaru

**PENGARUH METODE PLIOMETRIK TERHADAP KECEPATAN TENDANGAN SABIT
PADA ATLET PENCAKSIAT UNIT KEGIATAN MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Kamarudin- Universitas Islam Riau Pekanbaru

**IMPROVING STUDENTS' ENGLISH READING COMPREHENSION OF
ARGUMENTATIVE TEXTS THROUGH EXPLOITING DISCOURSE ORGANIZATION**

Yulianto – Universitas Islam Riau Pekanbaru

**PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA PROFESIONAL DOSEN
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

Mohamad Arif Rafsanjani - Universitas Islam Riau Pekanbaru

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP MELALUI
PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* (STUDI EKSPERIMEN) PADA
SISWA KELAS VII SMPN 14 PEKANBARU**

Nahor Murani Hutapea, Atma Murni dan Elischeni – Universitas Riau Pekanbaru

**PENGARUH METODE PRESENTASI DISKUSI DENGAN MEDIA *POWERPOINT* DAN
GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH TEORI AKUNTANSI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI DI
FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Purba Andy Wijaya –Universitas Islam Riau Pekanbaru

**KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH PADA MATAKULIAH ANATOMI FISILOGI
TUBUH MANUSIA MELALUI PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
(*Problem Based Learning*) PADA MAHASISWA BIOLOGI FKIP UIR PEKANBARU**

Siti Robiah – Universitas Islam Riau Pekanbaru

**HUBUNGAN *EXPLOSIVE POWER* OTOT LENGAN DAN BAHU DAN KOORDINASI
MATA-TANGAN DENGAN HASIL *SHOOTING* TEAM BASKET PUTRA
PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS RIAU**

Zainur dan Syarifuddin – Universitas Riau Pekanbaru

**HUBUNGAN KECEPATAN DAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DENGAN HASIL
LOMPAT JAUH MAHASISWA PUTRA 1A PENJASKESREK ANGKATAN 2013
UNIVERSITAS RIAU.**

Alimandan dan Dedek Syamsudarto– Universitas Riau Pekanbaru

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN LINGKUNGAN MAHASISWA
PENDIDIKAN BIOLOGI SEMESTER II KELAS II,
FKIP-UIR PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013**

Suryanti – Universitas Islam Riau Pekanbaru

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA
SISWA KELAS VI A SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN KASIHAN BANTUL
MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK**

Siti Nur Rohmah – Universitas Ahmad dahlan Yogyakarta